

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Edukasi gizi dengan media komik lebih efektif meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah dasar dibandingkan media non komik dengan efektivitas media sebesar 1,07. Berdasarkan nilai selisih antara perubahan rata-rata pengetahuan pemberian media komik dan perubahan rata-rata pengetahuan pemberian media non komik terkecil dengan angka 2,42 dan terbesar 24,7.
2. Edukasi gizi dengan media komik lebih efektif meningkatkan sikap anak usia sekolah dasar dibandingkan media non komik dengan efektivitas media sebesar 4,04. Berdasarkan nilai selisih antara perubahan rata-rata sikap pemberian media komik dan perubahan rata-rata sikap pemberian media non komik terkecil dengan angka 0,98 dan terbesar 24.
3. Edukasi gizi dengan media komik lebih efektif meningkatkan asupan protein anak usia sekolah dasar dibandingkan media non komik dengan efektivitas media sebesar 1,45. Berdasarkan nilai selisih antara perubahan rata-rata sikap pemberian media komik dan perubahan rata-rata asupan protein pemberian media non komik terkecil dengan angka 0,083 dan terbesar 16,7.
4. Edukasi gizi dengan media komik tidak lebih efektif meningkatkan asupan karbohidrat anak usia sekolah dasar dibandingkan media non komik dengan efektivitas media sebesar 17,26. Berdasarkan nilai selisih antara perubahan rata-rata sikap pemberian media komik dan perubahan rata-rata asupan karbohidrat pemberian media non komik terkecil dengan angka 1,5 dan terbesar 8,99.
5. Edukasi gizi menggunakan media komik lebih efektif terhadap pengetahuan, sikap, serta asupan protein dibandingkan dengan media non komik. Hal ini dikarenakan pada media komik anak lebih antusias dan tertarik selama pemberian edukasi gizi sehingga memudahkan anak dalam memahami isi materi. Selain itu, banyaknya pemberian edukasi yang disertai dengan pendampingan akan lebih meningkatkan pemahaman siswa. Media komik yang disertai dengan pendampingan menstimulasi indera mata dan telinga pada saat yang bersamaan sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami dibandingkan edukasi menggunakan media non komik.
6. Edukasi gizi menggunakan media komik dinilai tidak lebih efektif dalam perubahan asupan karbohidrat dibandingkan dengan media non komik. Hal ini dikarenakan

pada saat intervensi yang diberikan materi tentang karbohidrat kurang terperinci sehingga perubahannya relatif kecil dibandingkan dengan media non komik.

B. Saran

Sebaiknya intervensi media komik yang diberikan disertai dengan pendampingan agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik sehingga anak usia sekolah dasar lebih terpantau perubahannya . Selain itu, banyaknya intervensi yang dilakukan harus lebih diperhitungkan kembali sesuai dengan karakteristik responden.